

ABSTRAK

Vanessa Majesty (01061200017)

STUDI KASUS PENGARUH INTERVENSI TEKNIK MENULIS LAGU TERHADAP KONSEP DIRI PADA ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM (ABH)

(xii + 118 halaman: 8 gambar; 7 tabel; 18 lampiran)

Anak yang berkonflik dengan hukum (ABH) merupakan anak yang belum berusia 18 tahun yang diduga melakukan tindakan pidana. Menurut UU Indonesia tentang sistem peradilan pidana anak, anak-anak di bawah umur yang melakukan tindak pidana harus diperlakukan secara manusiawi dan dipisahkan dari orang dewasa, sehingga ABH akan masuk ke dalam rehabilitasi sosial agar dapat berfungsi secara normal dalam lingkungan sosial. Dalam kasus ini, terapi musik dapat menjadi media agar ABH lebih mengenal dirinya sendiri dan peran apa yang dapat dilakukan setelah menjalani masa hukumannya. Konsep diri menjadi faktor penting dalam penelitian ini dalam konteks gambar diri. Jika anak memiliki pandangan positif terhadap diri mereka sendiri, mereka akan memiliki prinsip untuk tidak terlibat dalam kegiatan kriminal, bahkan jika lingkungan sekitar mereka terlibat dalam hal tersebut. Untuk meningkatkan konsep diri, intervensi yang digunakan adalah teknik menulis lagu. Hal ini bermanfaat bagi remaja untuk menemukan cara baru mengartikulasikan pemikiran mereka, mengembangkan ide-ide secara kreatif, dan menyadari bahwa ungkapan mereka memiliki nilai dan makna yang penting. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 3 orang, yang berusia 12-20 tahun. Sesi dilakukan selama 12 kali, dengan frekuensi dua kali per minggu. Di awal dan akhir sesi, terdapat asesmen dengan alat ukur Robson SCQ kepada semua partisipan.

Kata kunci: terapi musik, konsep diri, menulis lagu, anak berkonflik dengan hukum

Referensi: 42 (1992-2022)